

## Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Kognitif Biologi Peserta Didik Madrasah Aliyah DDI Kanang

### *Relationship between Intrapersonal Intelligence and Interpersonal Intelligence with Biological Cognitive Learning Outcomes For Madrasah Aliyah DDI Kanang Students*

Arna Ningsih<sup>1)</sup>, Abd Muis<sup>2)</sup>, Nurhayati B<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

<sup>2)</sup> Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

<sup>3)</sup> Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Email Korespondensi :

[arnaningsih24091999@gmail.com](mailto:arnaningsih24091999@gmail.com)

[abdmuismuhsen@yahoo.com](mailto:abdmuismuhsen@yahoo.com)

#### ABSTRAK

*Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yang bersifat korasional dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di Madrasah Aliyah DDI Kanang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan stratified Random Sampling, berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh sampel sebanyak 199 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket pernyataan kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Sedangkan untuk hasil belajar menggunakan data sekunder yaitu nilai ujian tengah semester peserta didik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis inferensial dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Sedangkan untuk variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka didapatkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar, terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah DDI Kanang.*

Kata kunci : Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, Hasil Belajar.

#### ABSTRACT

*This research is an ex post facto research which is correlational and aims to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. The population in this study were all students at Madrasah Aliyah DDI Kanang. The sampling technique used was stratified random sampling, based on the sample calculation using the Slovin formula, a sample of 199 people was obtained. The research instrument used in this study was a questionnaire statement of intrapersonal intelligence and interpersonal intelligence. As for learning outcomes, secondary data is used, namely the students' mid-semester test scores. The data obtained were then analyzed using descriptive analysis, inferential analysis and hypothesis testing using multiple regression tests. The independent*

*variables in this study are intrapersonal intelligence and interpersonal intelligence. As for the dependent variable, namely student learning outcomes. Based on the results of data analysis conducted, it was found that there is a relationship between intrapersonal intelligence and learning outcomes, there is a relationship between interpersonal intelligence and learning outcomes at Madrasah Aliyah DDI Kanang.*

Keywords: Intrapersonal Intelligence, Intrapersonal Intelligence, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban setiap warga negara Indonesia. Hal ini berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu. Laporan mengenai hasil ujian nasional peserta didik di seluruh Indonesia tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pada mata pelajaran biologi hasil evaluasi diperoleh rata-rata nilai 50,61. Sedangkan untuk hasil ujian nasional pada wilayah Sulawesi Barat, khususnya Kabupaten Polewalimandar nilai rata-rata sebesar 43,24. Hal ini dapat dilihat banyaknya indikator yang diuji tidak mencapai standar yang sudah ditetapkan untuk ujian nasional. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar biologi peserta didik masih belum mencapai standar KKM yang telah ditentukan.

Tercapainya tujuan indikator pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jayantika, dkk (2013) mengatakan bahwa tingkat hasil belajar peserta didik lebih dipengaruhi oleh faktor internal dari diri peserta didik sendiri dibandingkan faktor eksternal, dimana 70% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Menurut Yaumi dan Ibrahim (2016) kecerdasan adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru atau perubahan dalam lingkungan, kapasitas pengetahuan dan kemampuan untuk memperolehnya, kapasitas untuk memberikan alasan dan berpikir abstrak, kemampuan untuk memahami hubungan, mengevaluasi dan menilai serta kapasitas untuk menghasilkan pikiran-pikiran produktif dan original. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam meningkatkan kecakapan-kecakapan tertentu agar dapat menyelesaikan setiap permasalahan dan menjawab pertanyaan secara tepat sehingga menghasilkan sebuah produk dan pengetahuan yang baru.

Membahas terkait kecerdasan, persepsi yang muncul pada orang tua dalam memandang kecerdasan terhadap anak adalah anak yang mendapatkan nilai yang tinggi dalam pelajaran di sekolah, terutama dalam pelajaran matematika dan IPA, adalah anak yang disebut cerdas (Chatib 2014). Hal ini berdampak pada pengabaian orang tua pada pengembangan kemampuan anak diluar kemampuan matematika dan IPA. Padahal, jika merujuk pada Howard Garner (2011), kepintaran merupakan suatu kecenderungan individu terhadap jenis kecerdasan tertentu, sehingga tidak ada penggolongan atau sebutan sebagai anak pintar maupun anak bodoh.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran adalah kecerdasan (intelegensi), dimana banyak masyarakat meyakini bahwa tingkat keberhasilan proses belajar terletak pada tingginya kecerdasan seseorang. Kecerdasan sendiri dapat diartikan sebagai kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam suatu kemampuan untuk memperoleh kecakapan-kecakapan tertentu dan untuk memecahkan suatu persoalan atau

masalah dalam kehidupan secara nyata dan tepat diantaranya yakni kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal (Kurniawan 2019). Dimana kecerdasan intrapersonal yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut (Yaumi & Ibrahim, 2016). Sedangkan menurut Kelly (2015) kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan tentang bagaimana seseorang menyikapi orang lain agar mereka dapat saling berinteraksi.

Kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dapat diwujudkan apabila sikap dan motivasi belajar peserta didik tinggi sehingga nantinya akan sangat mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat melalui hasil evaluasi yang berada di atas KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan, sikap dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun kecerdasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Berdasarkan dari uraian diatas, tingkat kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, sikap dan motivasi memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian pada kelima variabel tersebut, apakah terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik di Madrasah Aliyah DDI Kanang dalam mata pelajaran biologi.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas yakni kecerdasan intrapersonal ( $X_1$ ) dan kecerdasan interpersonal ( $X_2$ ). Variabel terikat yakni hasil belajar biologi ( $Y$ ). Desain hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat secara sederhana melalui pola hubungan sebagai berikut. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah DDI Kanang, Desa Batetangga, Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Teknik pengambilan sample menggunakan *stratified random sampling*, populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas MIPA mulai dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah keseluruhan 396 orang peserta didik. Sedangkan untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan didapatkan jumlah sample sebesar 199 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Adapun untuk teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi dan analisis statistik inferensial dengan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hasil yang diperoleh terkait kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang, selanjutnya dianalisis deskriptif menggunakan program *Microsoft Excel 2010* dan analisis inferensial dengan menggunakan program *SPSS 24.0 for windows*.

#### 1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif ini menggambarkan kategorisasi kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, sikap, motivasi belajar, dan hasil belajar peserta

didik. Gambaran umum mengenai data setiap variabel penelitian dapat dilihat pada beberapa pengkategorian berikut.

#### a. Kecerdasan Intrapersonal

Hasil analisis deskripsi kecerdasan intrapersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Analisis Deskripsi Kecerdasan Intrapersonal**

Jumlah data (N)	<b>199</b>
Minimum	58
Maksimum	79
Mean	68,57
Median	69
Modus	69
Standar Deviasi	3,58

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan intrapersonal peserta didik yaitu 68,57, dengan skor maksimum sebesar 79 dan skor terendah sebesar 58. Selain itu standar deviasi pada variabel kecerdasan intrapersonal sebesar 3,58, maka dapat dikatakan data bersifat homogen hal ini dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata (*mean*). Agar memudahkan dalam mengenali tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang maka dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dan presentase pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Skor Angket Kecerdasan Intrapersonal**

No	Kategori	Interval	Kecerdasan Intrapersonal	
			F	Persentase
1	Sangat Rendah	58 – 63	14	7
2	Rendah	64 – 67	62	31
3	Sedang	68 – 70	66	33
4	Tinggi	71 – 74	47	24
5	Sangat Tinggi	74 – 79	10	5
Jumlah			199	100%

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil distribusi frekuensi dan persentase kecerdasan intrapersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang yang paling tinggi berada dalam kategori sedang pada interval nilai 67-70 dengan frekuensi 66 orang dari 199 peserta didik dengan presentasi 33% .

#### b. Kecerdasan Interpersonal

Hasil analisis deskripsi kecerdasan interpersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Analisis Deskripsi Kecerdasan Interpersonal**

<b>Jumlah data (N)</b>	<b>199</b>
Minimum	70
Maksimum	86
Mean	77,53
Median	77
Modus	78
Standar Deviasi	2,89

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 3 nilai rata-rata pada analisis deskripsi kecerdasan intrapersonal sebesar 77,53 dari skor maksimum 86 dan skor minimum sebesar 70. Adapun untuk standar deviasi memiliki nilai sebesar 2,89 yang berarti data bersifat homogen karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata. Selanjutnya untuk dapat lebih mudah mengenali presentase kecerdasan interpersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang maka disajikan distribusi frekuensi pada Tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Skor Angket Kecerdasan Interpersonal**

No	Kategori	Interval	Kecerdasan Interpersonal	
			F	Persentase
1	Sangat Rendah	70 – 74	28	14
2	Rendah	75 – 77	72	36
3	Sedang	78 – 79	51	26
4	Tinggi	80 - 82	46	23
5	Sangat Tinggi	82 - 86	2	1
Jumlah			199	100%

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 *for windows* (halaman 207)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil distribusi frekuensi dan persentase kecerdasan interpersonal peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang yang paling tinggi berada dalam kategori rendah pada interval nilai 75-77 dengan frekuensi 72 orang dari 199 peserta didik dengan presentasi 36% .

#### a) Uji Parsial

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial atau sendiri yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial terdapat hubungan dengan variabel dependen (Y).

### 1. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar biologi

**Tabel 5. Hasil Uji T Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar**

Variabel X	Variabel Y	R	R square	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Intrapersonal	Hasil Belajar	0,209	0,044	0,003	Terdapat hubungan

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 5 Nilai signifikansi pada variabel kecerdasan intrapersonal ( $X_1$ ) sebesar  $0,003 < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti variabel kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga terdapat hubungan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar. Adapun nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada peserta didik sebesar 0,209 yang artinya hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar termasuk dalam kategori rendah.

## 2. Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar biologi

**Tabel 6. Hasil uji t hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar**

Variabel X	Variabel Y	R	R square	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Intrapersonal	Hasil Belajar	0,171	0,029	0,016	Terdapat hubungan

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 for windows

Berdasarkan Tabel 6 nilai signifikansi pada variabel kecerdasan interpersonal ( $X_2$ ) sebesar  $0,016 < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti variabel kecerdasan interpersonal memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar peserta didik. Maka dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar. Adapun nilai koefisien korelasi ( $r$ ) pada peserta didik sebesar 0,171 yang artinya hubungan antara kecerdasan interpersonal dan hasil belajar termasuk dalam kategori sangat rendah.

## 3. Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Peserta Didik

**Tabel 7. Hasil uji f hubungan antara kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, sikap belajar, motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	R square	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal	Hasil Belajar	0,370	0,137	0,000	Berpengaruh

Sumber data : Hasil analisis program SPSS versi 24.0 for windows (halaman 211)

Berdasarkan Tabel 4.20 nilai signifikansi uji f sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini berarti variabel kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, sikap belajar, dan motivasi belajar memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Nilai R menyatakan besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 0,370 artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berada dalam kategori rendah dengan koefisien determinasi sebesar 0,137 atau 13,7 % sedangkan sisanya 86,3% adalah hubungan variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah DDI Kanang

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang. adapun kategori tingkat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar itu rendah. Meskipun hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar rendah tetapi masih dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan intrapersonal pada peserta didik, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2017), yang menyatakan bahwa korelasi antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar bisa menjadi sangat lemah, karena dipegaruhi oleh dimensi dan indikator pada kecerdasan intrapersonal. Hal ini didukung oleh pernyataan Garner (2011), mengatakan bahwa sesungguhnya ada sedikit korelasi antara IQ dan beberapa aspek kecerdasan meskipun korelasi cukup kecil, karena ada beberapa jenis kecerdasan yang biasa disebut kecerdasan majemuk yang dapat unggul pada individu setiap anak.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh kecerdasan intrapersonal peserta didik itu sendiri. Dengan adanya kecerdasan intrapersonal peserta didik akan mampu memberikan stimulus pada diri mereka sendiri bahwa mereka mampu mendapatkan hasil belajar yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Peserta didik memiliki kecenderungan belajar dan bekerja sendiri dengan baik, mampu menganalisis dan mengembangkan pemikiran yang kuat serta memiliki motivasi untuk memperjuangkan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan penelitian Afrina dan Bektiningsih (2018) yang menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam delapan jenis kecerdasan. Sebagian lainnya memiliki kekurangan dalam hampir semua jenis kecerdasan kecuali aspek-aspek yang paling dasar dari kecerdasan-kecerdasan tersebut. Sebagiaian besar berada di tingkat perkembangan yang rata-rata dan sisanya relatif terbelakang perkembangannya.

## **2. Hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik Madrasah Aliyah DDI Kanang**

Hasil analisis penelitian yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel kecerdasan interpersonal dengan variabel hasil belajar. Hubungan antara kedua variabel tersebut mempunyai arti bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel bebas maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel terikat begitu pula jika terjadi penurunan. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu kecerdasan intrapersonal dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis mengenai hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas. Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data normal dan linear sedangkan untuk uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan multikolinieritas, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis. Hasil perhitungan menggunakan rumus regresi dengan SPSS versi 24, menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik berada dalam kategori sangat rendah. Meskipun kecerdasan interpersonal hanya memiliki hubungan yang termasuk dalam kategori sangat rendah terhadap hasil belajar peserta didik, bukan berarti

tidak ada hubungan sama sekali. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.  $H_1$  yang diterima dalam penelitian ini yaitu, ada hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar peserta didik.

Hubungan yang berda dalam kategori sedang tersebut bisa terjadi dikarenakan tidak semua peserta didik memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi, akan tetapi bisa juga menonjol pada jenis kecerdasan yang lain serta faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan setiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Selain itu guru juga harus memfasilitasi peserta didik khususnya peserta didik dengan kecerdasan interpersonal yang tinggi agar kecerdasan peserta didik dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam rangka pencapaian hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto (2015) bahwa usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Salah satu faktor yang diasumsikan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal yang merupakan faktor dari dalam individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan teori Armstrong (2002) bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam delapan jenis kecerdasan. Delapan kecerdasan tersebut berfungsi bersama-sama dengan cara yang unik bagi setiap orang. Beberapa orang memiliki tingkat fungsi yang sangat tinggi dalam hampir semua atau sebagian dari delapan jenis kecerdasan. Sebagian lainnya memiliki kekurangan dalam hampir semua jenis kecerdasan kecuali aspek-aspek yang paling dasar dari kecerdasan-kecerdasan tersebut.

### **3. Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar peserta didik madrasah aliyah DDI Kanang**

Analisis secara simultan memberikan nilai signifikan terhadap data yang Analisis secara simultan memberikan nilai signifikan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan *SPSS 24.0 for windows* dalam melakukan uji hipotesis, dimana hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yakni kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal sikap dan motivasi belajar dengan variabel terikat yakni motivasi belajar. hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji f lebih kecil dibandingkan  $\alpha$ . Hal ini berarti variabel kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, sikap belajar, dan motivasi belajar memiliki hubungan bersama-sama terhadap hasil belajar yang berada pada kategori rendah. Maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan sikap dan motivasi belajar memiliki tingkat hubungan dengan kategori rendah. Meskipun rendah keempat variabel bebas tersebut masih memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan interval skor yang dihasilkan dari masing – masing peserta didik. Kemudian sampel yang digunakan pada tingkatan kelas dengan jumlah peserta didik yang berbeda memiliki hubungan terhadap kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal, adapun faktor lain yaitu kejujuran dalam mengisi instrumen angket, suasana hati dan emosi pada saat mengisi angket serta ketidak beranian peserta didik menjawab angket dengan jujur. Hasil penelitian serupa didapatkan menurut Rambe, dkk (2018) Jika berdasarkan hasil belajar subjek berada pada kategori sedang, hal tersebut mungkin disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang kurang mendukung bagi peningkatan hasil belajar peserta didik seperti kelengkapan fasilitas belajar, bahan pelajaran, masalah pribadi dan keluarga, dan kesehatan peserta didik.

Hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat lebih kuat dibandingkan dengan hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kerja sama antara variabel kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal peserta didik. Dalam hal ini, keempat variabel bebas saling mendukung satu sama lain dalam meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik. Sehingga dapat kita simpulkan dalam bahwa variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal hasil belajar kognitif peserta didik. Meskipun hubungan antara kedua variabel sangat rendah tetapi masih dapat berpengaruh terhadap variabel bebas. Hal ini dibuktikan dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garner, H. 2011. *Frames of Mind*. 3 ed. New York: Basic Books.
- Jayantika, I. Gst a. Ngurah Trisna, M. Pd Made Ardana, dan M. Putu Sudiarta. 2013. "Kontribusi Bakat Numerik, Kecerdasan Spasial, Dan Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Di Kabupaten Buleleng." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*. 2(2).
- Kelly, E. 2015. "Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal dengan Sikap Multikultural pada Mahasiswa Malang." *Jurnal Psikologi*. 3(1):21.
- Kurniawan, M.R. 2019. "Hubungan Kecerdasan Naturalistik, Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar Biologi." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 1(1):6.
- Murti, Andi, H.D, Andi, F.A, dan Abd.M. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Aspek Motivasi Belajar dan Kondisi Kesehatan Fisik pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMA Negeri 06 Makassar." *Jurnal Biologi Teaching and Learning*. 4(1):35–43.
- Rambe, Nur, A.P, Uswatun, H, dan Neneng, C. 2018. "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA MAN 3 Medan." *Jurnal Pelita pendidikan*. 6(2):17–28.
- Riwahyudin. 2017. "pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten lamandau." *Jurnal Pendidikan Dasar*. 6(2):11–23.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yaumi, M, dan Ibrahim, N. 2016. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenamedia Group.